

ORIGINAL ARTICLES

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP TINDAKAN BULLYING PADA REMAJA

1. Achmad Vindo Galaresa, Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun, Email : a.vindo92@gmail.com
2. Adhin Al Kasanah, Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun, Email : adhinalkasanah2@gmail.com
Korespondensi : a.vindo92@gmail.com

ABSTRAK

Bullying merupakan penyalahgunaan kekuasaan atau kekuatan yang dilakukan seseorang atau kelompok baik secara fisik ataupun psikologis terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan dirinya dalam situasi dimana ada hasrat untuk melukai, menakuti atau membuat seseorang tertekan yang berpotensi dilakukan secara berulang-ulang. Bullying berpengaruh terhadap kehidupan sosial setiap korbannya terutama pada remaja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan tindakan bullying di SMP Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan. Desain penelitian adalah analisis korelasi dengan pendekatan cross sectional. . Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan sejumlah 40 orang dan didapatkan sampel sebanyak 40 responden. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan total sampling. Hubungan pengetahuan terhadap tindakan bullying pada remaja di kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan sebagian besar dalam kategori kurang dan sering melakukan bullying. Hasil uji statistik Chi-square didapatkan nilai p-value sebesar $0,043 < 0.05$. nilai ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap tindakan bullying. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tindakan bullying pada remaja, dengan pengetahuan yang baik dan bimbingan yang tepat serta bagaimana menyikapi tindakan bullying maka hal tersebut dapat diminimalisir agar tidak terjadi. Peran dan dukungan dari orang tua serta lingkungan sekolah berperan besar terhadap pencegahan tindakan bullying yang mungkin terjadi dalam kehidupan sehari-hari

Kata Kunci : Pengetahuan, Bullying, Remaja

1. PENDAHULUAN

Tindakan bullying sudah menjadi masalah global yang kerap dijumpai dan dihadapi banyak orang khususnya remaja termasuk remaja di sekolah menengah pertama (SMP) dan di sekolah menengah atas (SMA). Bullying yakni perilaku yang agresif dan terjadi berulang kali dengan cara menyakiti fisik ataupun mental yang dilakukan oleh seorang maupun sekelompok anak kepada anak yang lain (Saranga, 2021). bullying bukan hanya berupa tindakan kekerasan namun bisa berupa intimidasi, memaksa, memaki, menggosip, memberi julukan dan lainnya. Bullying sendiri memiliki beberapa model diantaranya: bullying secara verbal, bullying nonverbal, bullying secara relasional atau psikologi dan cyber bullying. Dampak yang ditimbulkan ketika seseorang atau lebih melakukan perilaku bullying yaitu cenderung berperilaku agresif lalu terlibat di sebuah kelompok dan aktivitas kenakalan yang lain. Sebaliknya dampak yang dapat dirasakan oleh korban bullying yakni memiliki masalah emosi atau perasaan, harga diri rendah, tertekan, suka menyendiri dan merasa tidak aman (Lestari & Nuzuliana, n.d.)

Bullying yang sering terjadi pada anak usia sekolah yaitu bullying fisik dan bullying verbal. Kasus bullying secara fisik dan verbal sering terjadi pada anak karena adanya perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. Anak laki-laki sering melakukan bullying secara fisik dan verbal daripada perempuan baik dengan lawan jenis kelamin dan sesama jenis kelamin anak tersebut. Bullying yang sering terjadi pada anak usia sekolah tentunya didasari dengan berbagai macam pengetahuan tentang bullying yang berbeda-beda (Arofa et al., 2018). Fungsi kognitif yang kurang tentunya berpengaruh terhadap pengetahuan anak tentang bullying yang rendah sehingga dapat mengakibatkan dampak dan akibat dari tindakan bullying salah satunya ialah pada pelaku bullying yaitu anak akan menimbulkan kenakalan remaja, pergaulan bebas, menggunakan obat-obat terlarang dan adanya masalah terhadap kesehatan mental pada anak yang melakukan tindakan bullying (Bulu & Maemunah, 2019)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 10 siswa kelas VIII didapatkan hasil wawancara bahwa 8 siswa merasa tidak pernah melakukan bullying dan dari hasil kuesioner mereka tidak mengetahui bahwa mereka telah melakukan tindakan bullying secara tidak sadar berupa bullying verbal, psikologis dan bahkan secara fisik, sedangkan 2 orangnya mereka cukup tahu tapi tetap melakukan karena dengan alasan karena membalas teman yang pernah membully mereka. Berdasarkan uraian diatas peneliti memandang perlu untuk dilakukannya penelitian mengenai hubungan pengetahuan terhadap tindakan bullying pada remaja smp negeri 1 tanah putih tanjung melawan

2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap tindakan bullying pada remaja SMP Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional yaitu penelitian yang melihat hubungan antar variabel, dan penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Tujuan dari penelitian ini melihat hubungan antar dua variabel yaitu antara hubungan pengetahuan dengan tindakan bullying remaja. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, sehingga seluruh subjek dalam populasi menjadi sampel yaitu sebanyak 40

responden dalam penelitian ini. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari data primer. Langkah Prosedur yang digunakan untuk mendapatkan data responden meliputi : penggunaan instrumen untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden. Instrumen tindakan bullying sebanyak 10 item telah di uji validitas dan reabilitas dengan Pearson Product Moment mendapatkan nilai r tabel $> 0,66$ maka diambil kesimpulan seluruh item soal valid. Untuk instrument pengetahuan sebanyak 10 item nilai r tabel $> 0,66$ maka diambil kesimpulan seluruh item soal valid. Metode analisis statistik yang digunakan adalah chi-square

4. HASIL PENELITIAN

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan umur

Tabel 1 Jenis kelamin dan umur responden di SMP Negeri 1 Tanah Putih

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
	N	%
1. Umur Anak Usia Sekolah		
a. 13 tahun	10	25.0
b. 14 tahun	28	70.0
c. 15 tahun	2	5.0
Total	40	100
2. Jenis Kelamin		
a. Laki-laki	31	77.5
b. Perempuan	9	22.5
Total	40	100

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa dari 40 responden mayoritas usia responden adalah berusia 14 tahun sebanyak 28 anak (70.0%) dan jenis kelamin responden tersebut mayoritas adalah laki-laki sebanyak 31 anak (77.5%).

- b. Pengetahuan tentang bullying

Tabel 2. Pengetahuan Tentang Bullying di SMP Negeri 1 Tanah Putih

Pengetahuan tentang Bullying	Jumlah	Persentase
	N	%
Baik	9	22.5
Cukup	13	32.5
Kurang	18	45.0
Total	40	100

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa dari 40 responden mayoritas anak memiliki pengetahuan yang kurang tentang bullying sebanyak 18 responden (45.0%).

- c. Tindakan bullying

Tabel 3. Tindakan Bullying di SMP Negeri 1 Tanah Putih

Tindakan <i>bullying</i>	Jumlah	Persentase
	N	%
Sering	24	60.0
Tidak sering	16	40.0
Total	40	100

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa mayoritas responden sering melakukan tindakan bullying ke teman-temannya sebanyak 24 responden

(60.0%) dan responden yang tidak sering melakukan tindakan bullying ke teman-temannya sebanyak 16 responden (40.0%).

d. Hubungan pengetahuan terhadap tindakan bullying

Tabel 4. Hubungan pengetahuan terhadap tindakan bullying di SMP Negeri 1 Tanah Putih

Pengetahuan	Tindakan <i>bullying</i>				Total		P value
	Sering		Tidak Sering				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	3	33.3	6	66.7	9	100	0,043
Cukup	5	38.4	8	61.5	13	100	
Kurang	16	88.8	2	11.1	18	100	
Total	24	60.0	16	40.0	40	100	

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan terhadap tindakan bullying pada remaja menunjukkan bahwa responden anak yang memiliki pengetahuan tentang bullying yang kurang dan sering melakukan tindakan bullying ke teman-temannya yaitu sebanyak 16 responden anak (88.8%), sedangkan anak yang memiliki pengetahuan yang baik dan tidak sering melakukan tindakan bullying ke teman-temannya yaitu sebanyak 6 responden anak (66.7%). Hasil uji chi square didapatkan p value $0,043 < 0,05$.

5. PEMBAHASAN

a. Pengetahuan bullying pada remaja

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa yang memiliki pengetahuan tentang bullying yang kurang sebanyak 45%. Kesimpulan yang diperoleh yaitu remaja di SMP Negeri 1 Tanah Putih masih kurang mengetahui masalah terkait bullying.

Hal ini sesuai dengan pendapat teori Sitasari (2016) bahwa pengetahuan anak yang rendah sangat mempengaruhi terjadinya bullying di lingkungan sekolah.

Hal ini dapat disebabkan karena minimnya anak mendapatkan informasi atau pembelajaran tentang bullying dari gurunya disekolah sehingga dapat mengakibatkan perbuatan seperti mengejek, menghina dan memukul teman bisa menyebabkan terjadinya bullying. Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Tanah Putih masih sering mendapat perlakuan bullying verbal dan pelaku yang melakukan tidak mengetahui bahwa hal tersebut termasuk ke dalam bahwa hal tersebut termasuk kedalam bullying.

b. Tindakan bullying pada remaja

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa sebanyak 60% siswa masih sering melakukan tindakan bullying, baik berupa verbal maupun secara fisik yang terjadi sebagian kecil. Kesimpulan yang diperoleh yaitu remaja di SMP Negeri 1 Tanah Putih lebih dari setengah siswanya masih melakukan tindakan bullying baik itu mereka secara sadar atau tidak.

Hal ini sesuai dengan teori Soeli (2019) bahwa tindakan bullying pada anak mayoritas tinggi dan sering terjadi yaitu dengan tingkat kejadian diatas 50%.

Tindakan bullying ini sering disebabkan karena perbuatan bercanda yang diawali dengan mengejek dan menghina antar sesama teman. Tindakan bullying yang diawali dengan perbuatan bercanda terhadap teman-temannya dan lama kelamaan sudah menjadi kebiasaan yang tidak baik dan menyimpang. Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan penelitian Soedjatmiko (2016)

tindakan bullying yang sering terjadi pada anak sekolah yaitu bullying verbal seperti mengejek nama orang tua, mengejek nama teman dan menjelekkkan bentuk tubuh teman dan bullying fisik seperti memukul dan menendang teman. Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Tanah Putih masih melakukan bullying terutama secara verbal. Ketidaktahuan dan tidak terkontrolnya tindakan bullying itu sendiri terjadi karena siswa merasa itu hal yang biasa dan wajar untuk dilakukan tanpa mengetahui dampak negatif dari perbuatan bullying itu sendiri.

c. Hubungan pengetahuan terhadap tindakan bullying

Berdasarkan hasil analisis hubungan pengetahuan terhadap tindakan bullying di SMP Negeri 1 Tanah Putih dapat disimpulkan yaitu terdapat hubungan pengetahuan terhadap tindakan bullying dengan nilai $p\text{-value } 0,043 < 0,05$. Dalam data crosstab terdapat temuan sebanyak 16 responden (88.8%) dan yang memiliki pengetahuan yang baik tapi sering melakukan tindakan bullying sebanyak 3 responden (33.3%).

Menurut Amawidyati & Muhammad (2017) bahwa mayoritas anak sekolah melakukan tindakan bullying verbal seperti mengejek nama teman, mengejek nama orang tua, menghina teman dan menjelekkkan bentuk tubuh temannya. Pengetahuan seseorang tentunya didasari oleh perkembangan kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Darsini et al, 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan bullying adalah faktor teman sebaya dimana anak tersebut sudah biasa dan sering mengikuti untuk melakukan tindakan yang negatif karena menurut anak tersebut hal tersebut merupakan tindakan yang biasa dilakukan oleh teman-temannya (Arofa, 2018). Menurut asumsi peneliti pengetahuan yang baik akan mampu membuat remaja mengerti akan bahaya tindakan bullying. Pengetahuan yang baik terhadap tindakan bullying juga akan mempengaruhi remaja SMP tersebut untuk lebih berhati-hati lagi dalam berinteraksi sosial pada keseharian mereka.

6. KESIMPULAN

- a. Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa yang memiliki pengetahuan tentang bullying yang kurang sebanyak 45%.
- b. Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa sebanyak 60% siswa masih sering melakukan tindakan bullying, baik berupa verbal maupun secara fisik yang terjadi sebagian kecil.
- c. Hasil analisis hubungan antara pengetahuan terhadap tindakan bullying pada remaja menunjukkan bahwa responden anak yang memiliki pengetahuan tentang bullying yang kurang dan sering melakukan tindakan bullying ke teman-temannya yaitu sebanyak 16 responden anak (88.8%), sedangkan anak yang memiliki pengetahuan yang baik dan tidak sering melakukan tindakan bullying ke teman-temannya yaitu sebanyak 6 responden anak (66.7%). Hasil uji chi square didapatkan $p\text{ value } 0,043 < 0,05$.

7. SARAN

Pengetahuan yang baik akan mendukung siswa memiliki landasan pengetahuan terkait bahaya dan dampak negatif tindakan bullying. Kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua siswa juga dibutuhkan sebagai kontrol perilaku mahasiswa didalam dan diluar sekolah. Pemberian edukasi terkait tindakan bullying

yang tepat dan secara berkala juga dibutuhkan agar siswa mengurangi tindakan bullying karena memiliki pengetahuan yang cukup

8. DAFTAR PUSTAKA

- Amawidyati, S. A. G., & Muhammad, A. H. (2017). Program Psikoedukasi Bullying Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Guru Dalam Menangani Bullying Di Sekolah Dasar. 9.
- Arofa, I. Z., Hudaniah, H., & Zulfiana, U. (2018). Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Empati Ditinjau Dari Tipe Sekolah. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 6(1), 74. <https://doi.org/10.22219/jipt.v6i1.5435>
- Bulu, Y., & Maemunah, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Bullying Pada Remaja Awal. *Nursing News*, 4, 13.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13-13.
- Lestari, S., & Nuzuliana, R. (N.D.). Sikap Kader Kesehatan Terhadap Kasus Kekerasan Pada Anak. 19(1), 7.
- Saranga', J. L., Abdu, S., Marampa, A. L., & Mangalla, A. (2021). Hubungan Antara Perilaku Bullying Dengan Efikasi Diri Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(2), 83-88. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i2.69>
- Sitasari, N. W. (2016). Pengetahuan Dan Keterampilan Guru Dalam Menangani Perilaku Bullying. 13, 11.
- Soedjatmiko, S., Nurhamzah, W., Maureen, A., & Wiguna, T. (2016). Gambaran Bullying Dan Hubungannya Dengan Masalah Emosi Dan Perilaku Pada Anak Sekolah Dasar. *Sari Pediatri*, 15(3), 174. <https://doi.org/10.14238/sp15.3.2013.174-80>
- Soeli, Y. M., Djunaid, R., Rizky, A., & Rahman, D. (2019). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Perilaku Kekerasan Pada Remaja. *Jambura Nursing Journal*, 1(2), 85-95. <https://doi.org/10.37311/jnj.v1i2.2511>